



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas Untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Banjarbaru, 15 Juli 2021





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

15 Juli 2021

✓ Kondisi Kemiskinan

✓ Ketimpangan Pengeluaran



Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkat kemiskinan di Kalimantan Selatan (1)



Ekonomi Kalimantan Selatan pada triwulan I-2021 (y on y) mengalami kontraksi sebesar -1,25 persen.



Dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang merupakan komponen penyumbang terbesar terhadap PDRB Kalsel terkontraksi sebesar -0,98 persen (y on y).



Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang merupakan salah satu lapangan usaha dominan di Kalimantan Selatan mengalami kontraksi sebesar -1,13 persen (y on y).



Pengeluaran konsumsi pemerintah pada triwulan I-2021 (y on y) menurun 3,43 persen. Sementara jika dibandingkan dengan triwulan III-2020 menurun 25,60 persen.



Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkat kemiskinan di Kalimantan Selatan (2)



Selama periode September 2020–Maret 2021, secara umum Kalimantan Selatan mengalami inflasi 2,15 persen. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi 4,32 persen.



NTP meningkat 7,00 persen (dari 100,91 pada September 2020 menjadi 107,97 pada Maret 2021) yang juga diikuti peningkatan NTUP sebesar 7,88 persen (101,11 pada September 2020 menjadi 109,08 pada Maret 2021)



Akan tetapi, Harga Gabah Kualitas GKP tingkat petani turun 3,14 persen (dari Rp. 5.881,- pada September 2020 menjadi Rp. 5.696,- pada Maret 2021)



Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkat kemiskinan di Kalimantan Selatan (3)



▶ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kalimantan Selatan pada Februari 2021 menurun menjadi 4,33 dari sebelumnya 4,74 pada Agustus 2020



▶ Sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga menurun, dari 69,33 pada Agustus 2020 menjadi 69,08 pada Februari 2021



▶ Garis kemiskinan makanan periode September 2020–Maret 2021 tumbuh 3,00 persen, dari Rp. 360.394,- menjadi Rp. 371.204,-



▶ Garis kemiskinan non makanan periode September 2020–Maret 2021 juga tumbuh 3,25 persen, dari Rp. 143.292,- menjadi Rp. 147.946,-



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Kondisi Kemiskinan

No. 037/07/63/Th. XXV, 15 Juli 2021





Metodologi Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & non makanan)**.

Penduduk miskin :

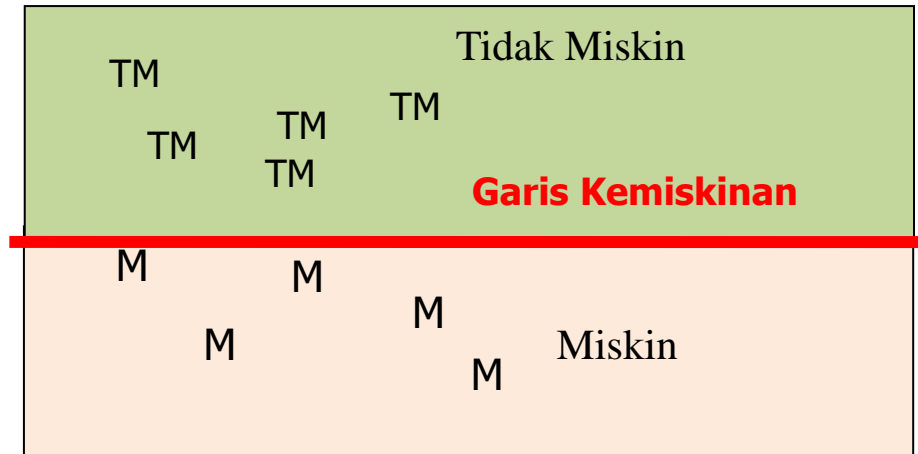
Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan = Garis Kemiskinan Makanan + Garis Kemiskinan Non Makanan

Sumber Data: SUSENAS

Garis Kemiskinan Makanan

- ❑ Nilai pengeluaran minimum makanan untuk pemenuhan kebutuhan kalori 2.100 kkal per kapita perhari
- ❑ Diwakili oleh 52 jenis komoditi



Garis Kemiskinan Non Makanan :

- ❑ Nilai minimum pengeluaran untuk kebutuhan perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan, dan kebutuhan pokok non makanan lainnya
- ❑ Diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan

Garis Kemiskinan Kalimantan Selatan

Maret 2021

Garis Kemiskinan (GK)
Rp 519.150,-
per kapita per bulan



Pada Maret 2021, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Kalsel memiliki **4,67 anggota rumah tangga**

Garis Kemiskinan (GK)
Rp 2.424.431,-
per rta per bulan

GK Makanan
Rp 371.204,-
per kapita per bulan

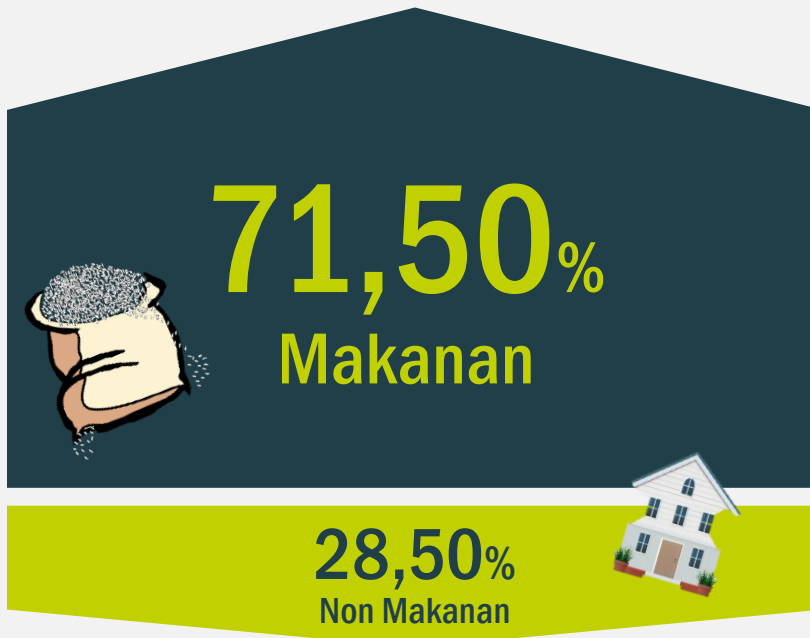


GK Non-Makanan
Rp 147.946,-
per kapita per bulan





Komposisi Garis Kemiskinan, Maret 2021



- ✓ Selama September 2020-Maret 2021, Garis Kemiskinan **naik sebesar 3,07 persen**, yaitu dari Rp 503.686,- per kapita per bulan pada September 2020 menjadi Rp 519.150,- per kapita per bulan pada Maret 2021.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan pada Maret 2021 **menurun** menjadi **71,50 persen**, dari sebelumnya sebesar **71,55 persen** pada Maret 2020 dan September 2020.

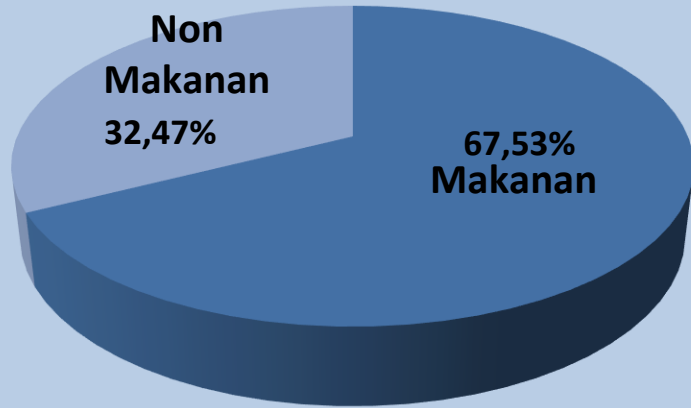
Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Non Makanan	Total	Makanan	Non Makanan	Total
Maret 2020	355.813	141.449	497.262	71,55	28,45	100,00
September 2020	360.394	143.292	503.686	71,55	28,45	100,00
Maret 2021	371.204	147.946	519.150	71,50	28,50	100,00
Perubahan Maret 20-Maret 21 (%)	4,33	4,59	4,40	-	-	-
Perubahan Sept 20-Maret 21 (%)	3,00	3,25	3,07	-	-	-

Catatan : Inflasi Maret 2021 terhadap September 2020 sebesar **2,15%**

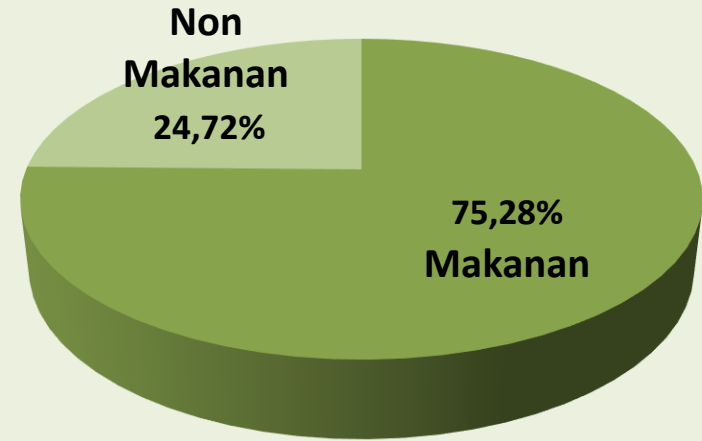


Peranan Komoditi Terhadap Garis Makanan dan 5 Komoditi Makanan Terbesar Penyumbang Garis Kemiskinan Menurut Wilayah di Kalimantan Selatan, Maret 2021

Perkotaan



Perdesaan



No	Komoditi Makanan	Share (%)
1.	Beras	16,79
2.	Rokok Kretek Filter	12,16
3.	Telur Ayam Ras	4,67
4.	Daging Ayam Ras	3,55
5.	Mie Instan	3,51

No	Komoditi Makanan	Share (%)
1.	Beras	22,55
2.	Rokok Kretek Filter	13,23
3.	Kue Basah	4,11
4.	Gula Pasir	3,59
5.	Telur Ayam Ras	3,56



5 komoditi Non Makanan Penyumbang Terbesar Garis Kemiskinan (GK) menurut Wilayah di Kalimantan Selatan, Maret 2021

Perkotaan



1. Perumahan (11,01%)



2. Bensin (3,77%)



3. Listrik (3,59%)



4. Pendidikan (1,95%)



5. Perlengkapan Mandi (1,63%)

Perdesaan



1. Perumahan (9,66%)



2. Bensin (2,94%)



3. Listrik (1,78%)



4. Perlengkapan Mandi (1,25%)



5. Pendidikan (1,15%)



Persentase Penduduk Miskin (PO)

Dengan Garis Kemiskinan sebesar **Rp 519.150,-** per kapita per bulan pada **Maret 2021**, terdapat sebanyak **208,11 ribu** penduduk Kalimantan Selatan yang pengeluarannya berada di bawah Garis Kemiskinan atau jika dipersentasekan sekitar **4,83 persen** penduduk Kalimantan Selatan tergolong miskin



**Persentase
Penduduk Miskin di
Kalimantan Selatan
Maret 2021**

4,83%

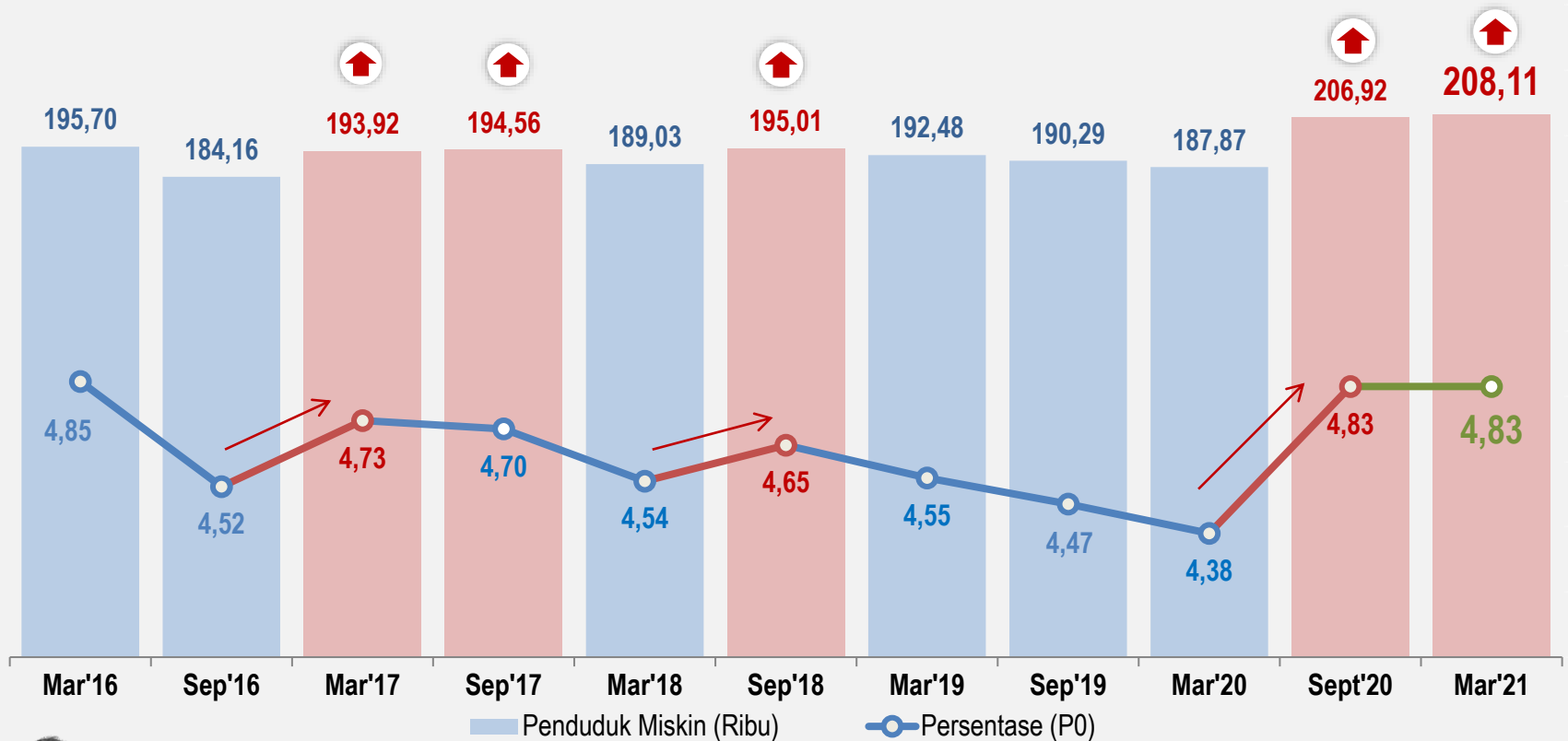
Persentase
Penduduk Miskin
Maret 2021

Tetap

dibandingkan
September 2020



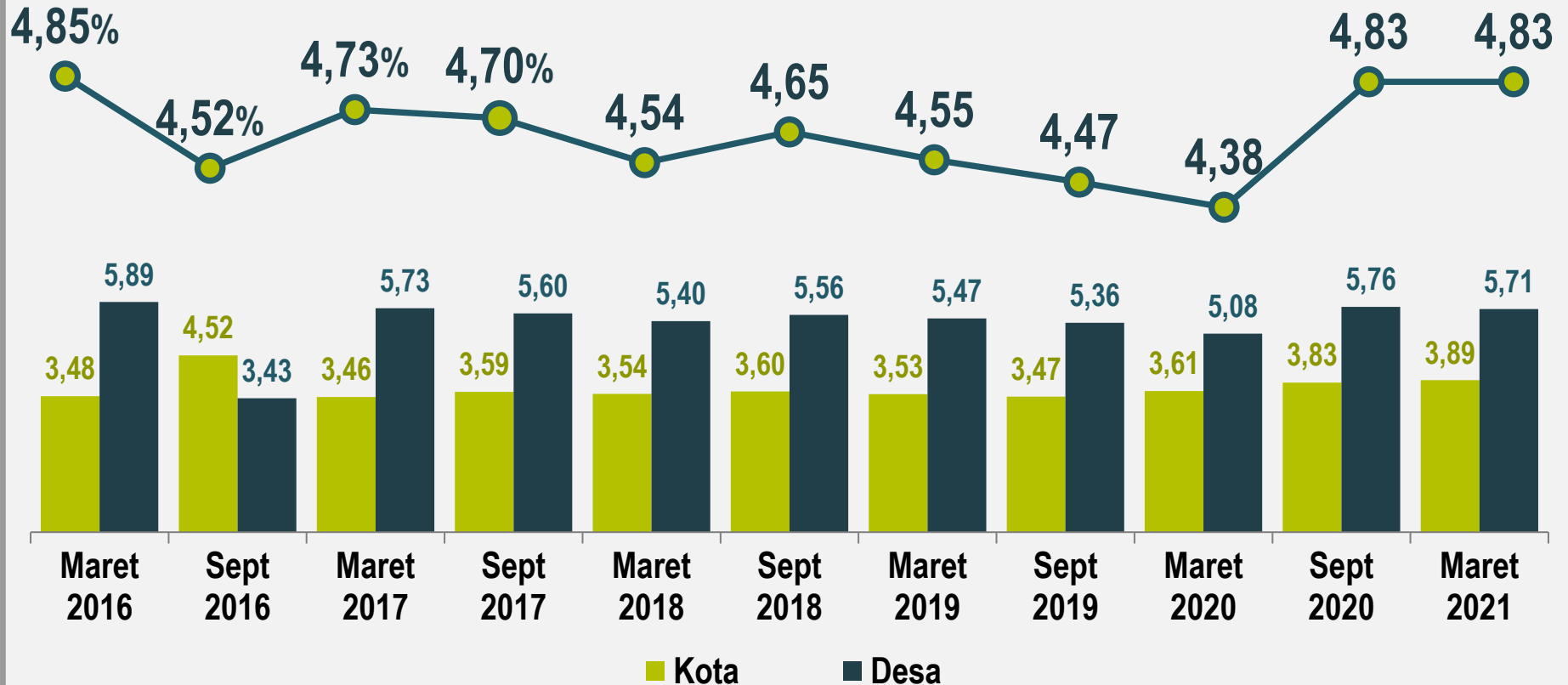
Perkembangan Kemiskinan di Kalimantan Selatan, Maret 2016 – Maret 2021



- Persentase penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar 4,83 persen, **tidak berubah** dibanding September 2020, dan **naik 0,45 persen poin** terhadap Maret 2020.
- Jumlah penduduk miskin pada Maret 2021 sebanyak 208,11 ribu orang, **bertambah 1,19 ribu orang** dibandingkan September 2020, dan juga **bertambah 20,24 ribu orang** dibandingkan Maret 2020.



Sebaran Persentase Penduduk Miskin menurut Perkotaan-Perdesaan, Maret 2016 – Maret 2021



Disparitas kemiskinan perkotaan dan perdesaan di Kalimantan Selatan pada Maret 2021 **relatif rendah**, yaitu sebesar **1,82 persen** (disparitas secara nasional sebesar **5,26 persen**).



Kemiskinan Regional Kalimantan dan Nasional, Maret 2021

Tingkat Kemiskinan seluruh provinsi di Pulau Kalimantan pada Maret 2021 **di bawah** Tingkat Kemiskinan Nasional (Nasional: 10,14 persen)



Kalsel :

- 4,83%
- 208,11 ribu orang



Kalteng :

- 5,16%
- 140,04 ribu orang



Kaltim :

- 6,54%
- 241,77 ribu orang



Kalbar :

- 7,15%
- 367,89 ribu orang



Kaltara :

- 7,36%
- 52,86 ribu orang



Nasional :

- 10,14%
- 27,543 juta orang

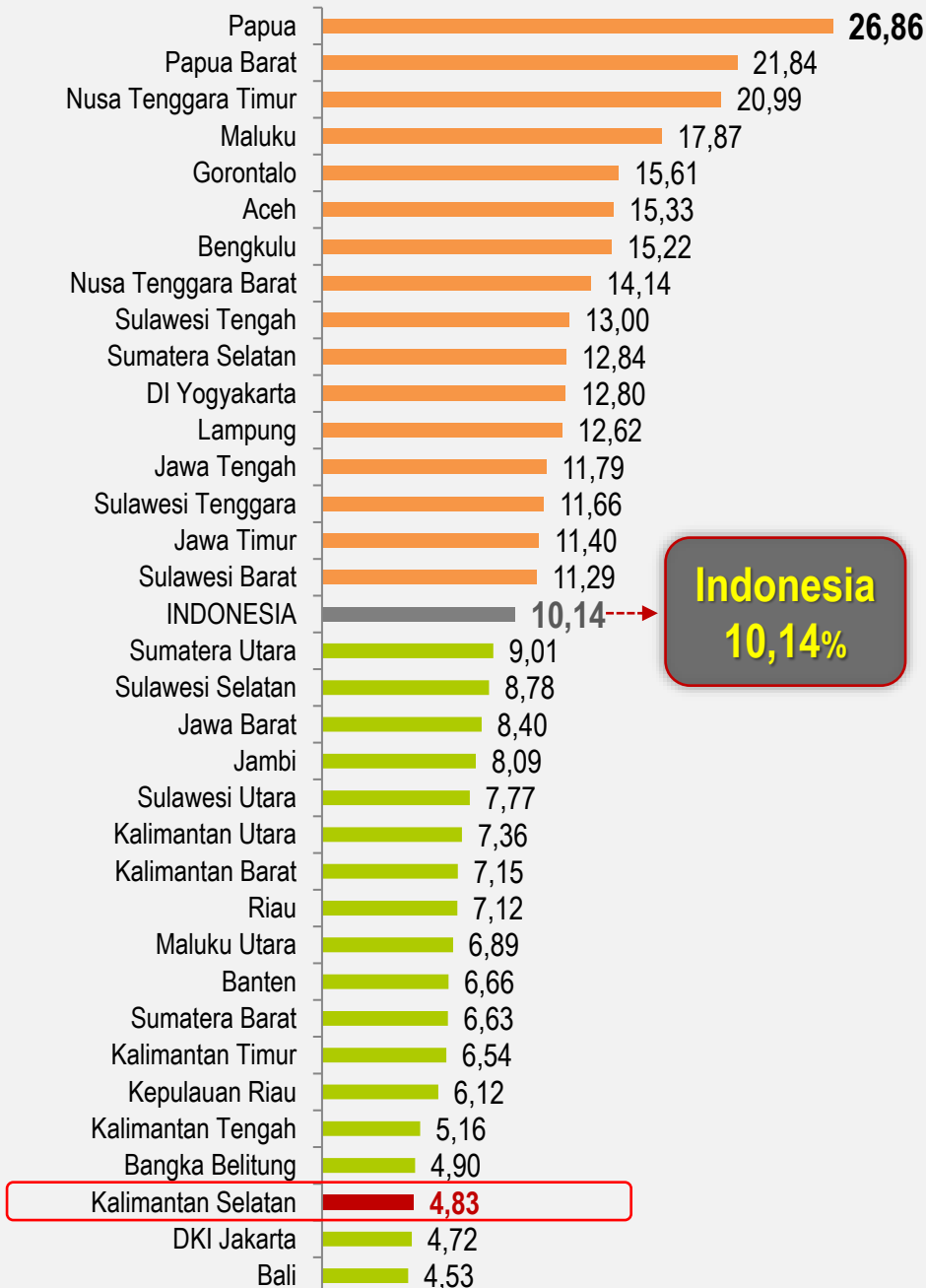
7,36%

Tertinggi
di Kalimantan
Utara &
Terendah
di Kalimantan
Selatan

4,83%

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, MARET 2021

- ❖ Persentase penduduk miskin di Kalimantan Selatan menempati urutan **ke-3 terendah se-Indonesia**, setelah Bali dan DKI Jakarta.
- ❖ Selama periode September 2020-Maret 2021, dari 34 provinsi di Indonesia, sebanyak 10 provinsi yang mengalami **kenaikan** persentase penduduk miskin, 2 provinsi **tetap**, dan 22 provinsi yang persentase penduduk miskinnya **turun**
 - 2 provinsi dengan **kenaikan** persentase penduduk miskin tertinggi:
 - Papua Barat (**0,14 persen poin**), dan Jambi (**0,12 persen poin**)
 - 3 provinsi dengan **penurunan** persentase penduduk miskin tertinggi:
 - Nusa Tenggara Timur (**0,22 persen poin**), Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (**0,21 persen poin**)





Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) & Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Manfaat



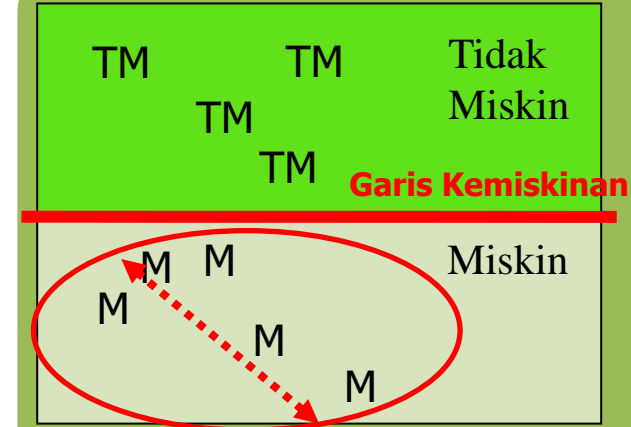
Memberikan panduan terhadap penyusunan program pemerintah di bidang pengentasan kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan



Jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

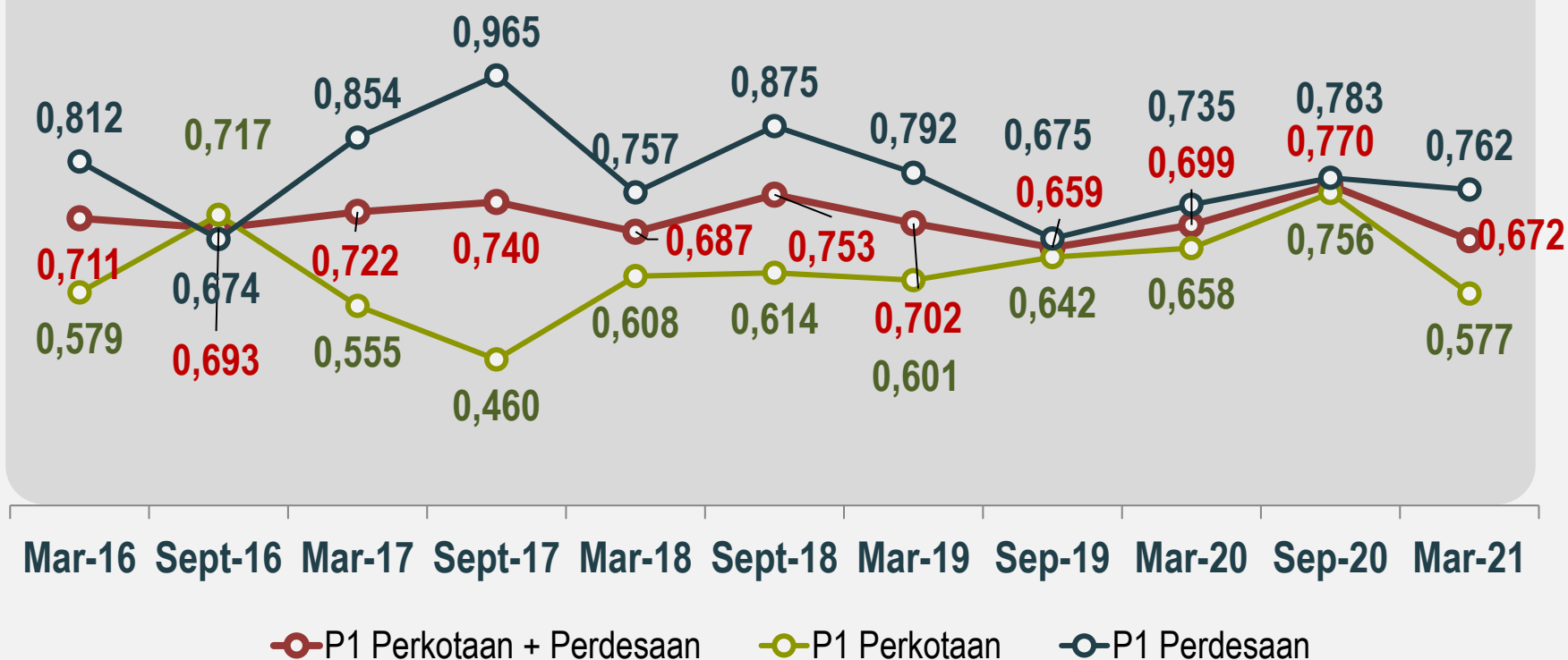
Indeks Keparahan Kemiskinan



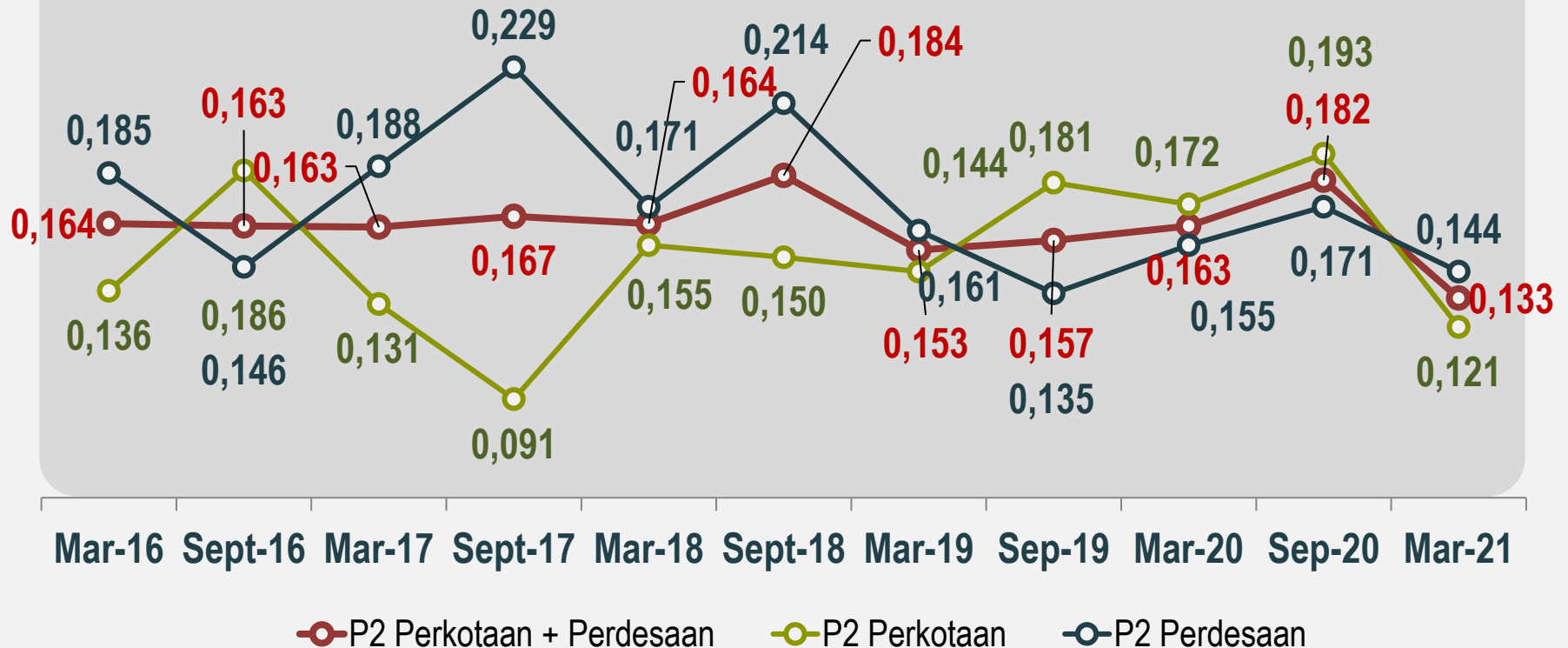
Ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kalimantan Selatan, Maret 2016 - Maret 2021



Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kalimantan Selatan, Maret 2016 - Maret 2021





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

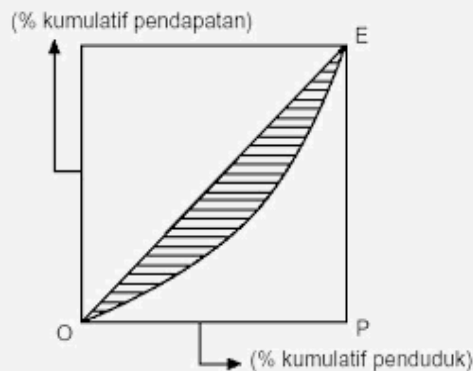
Ketimpangan Pengeluaran

No. 038/07/63/Th. XXV, 15 Juli 2021



Metodologi Penghitungan *Gini Ratio*

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



Gini Ratio Maret 2021

0,330

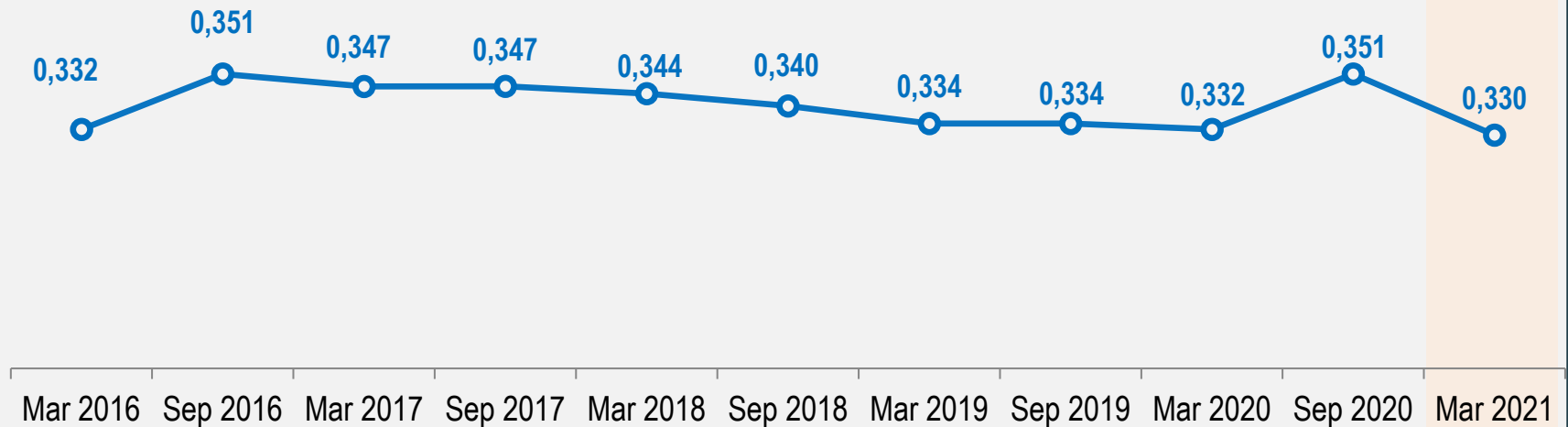


Dibandingkan September 2020 yang sebesar 0,351, terjadi penurunan angka Gini Ratio sebesar 0,021 poin

=====
Artinya: ketimpangan/ketidakmerataan pengeluaran antar penduduk di Kalimantan Selatan semakin mengecil



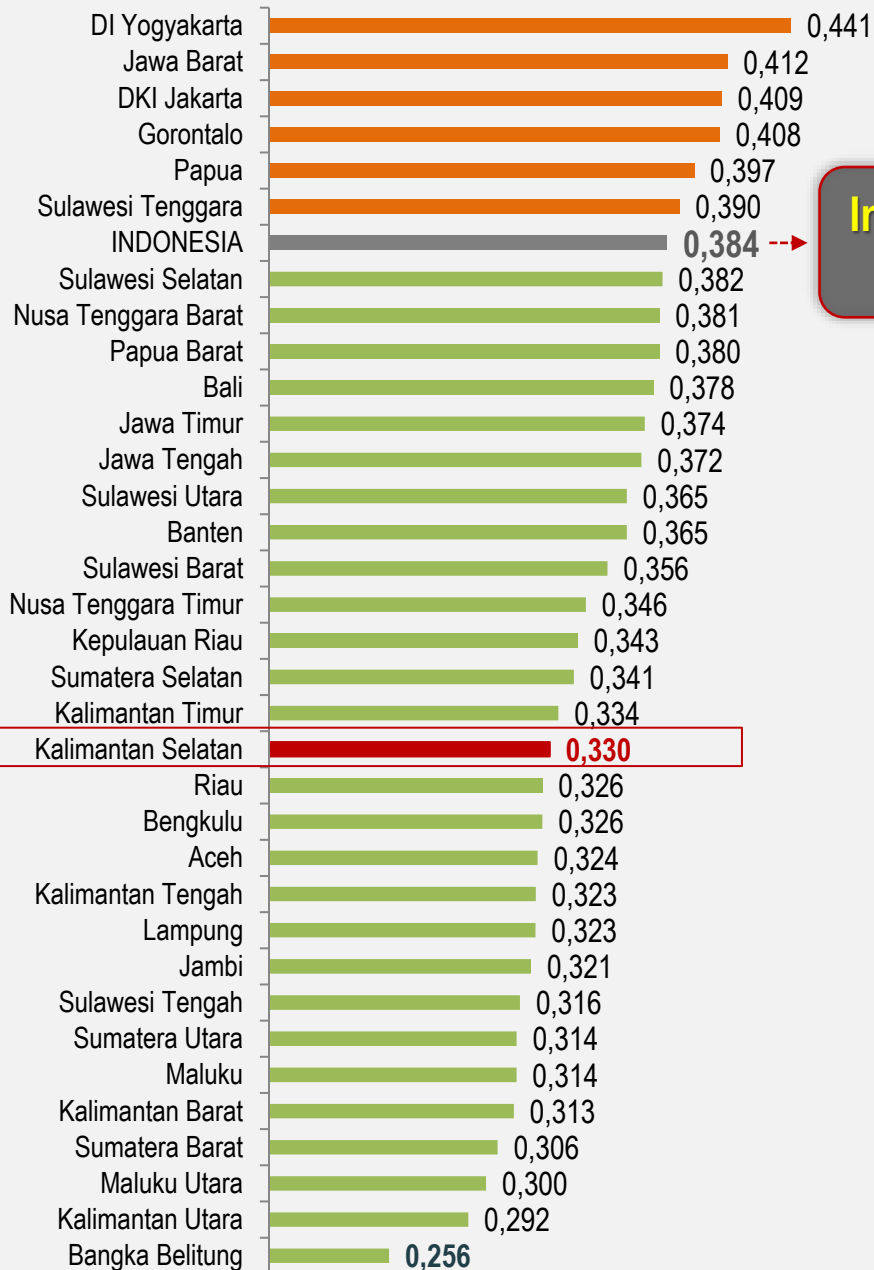
Tren *Gini Ratio* Perkotaan dan Perdesaan Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2016 - Maret 2021



Walaupun pandemi Covid-19 masih melanda, ketimpangan (pengeluaran) antar penduduk di Kalimantan Selatan **relatif membaik**

Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada di antara 0 dan 1

Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan



**Indonesia
0,384**

Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2021

- ✓ Terdapat 6 provinsi dengan *Gini Ratio* di atas *Gini Ratio* Indonesia
- ✓ *Gini Ratio* tertinggi tercatat di Provinsi **DI Yogyakarta** sebesar **0,441**
- ✓ *Gini Ratio* terendah tercatat di Provinsi **Kep. Bangka Belitung** sebesar **0,256**



Ketimpangan Menurut Ukuran Bank Dunia

Melihat persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah.

Ketimpangan	Persentase Pengeluaran
Tinggi	< 12
Sedang	12 -17
Rendah	17 +

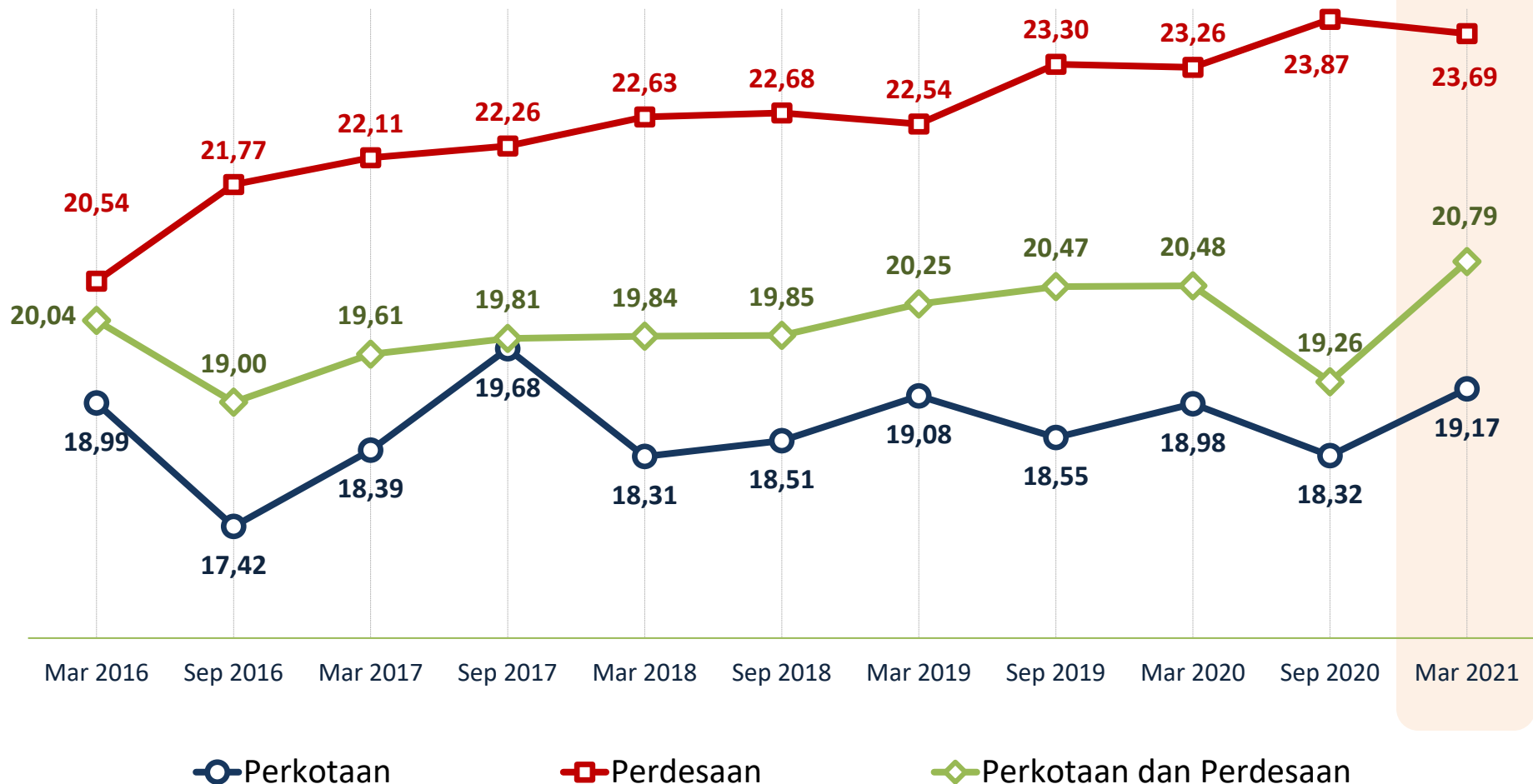


Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah **MARET 2021** =

Ketimpangan Rendah

20,79%

Perkembangan Persentase Pengeluaran pada Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah Menurut Wilayah di Kalimantan Selatan, Maret 2016 – Maret 2021





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Terima Kasih



Jl. Soerkarno-Hatta (Trikora) No. 7
Banjarbaru, Kalsel 70713



(0511) 6749001



bps6300@bps.go.id



(0511) 6749106



kalsel.bps.go.id



BPS Provinsi Kalimantan Selatan



@bpsprovkalsel



BPS Provinsi Kalsel



@bpsprovkalsel